

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran PKn berbasis model konstruktivisme untuk siswa kelas V sekolah dasar divalidasi oleh beberapa validator yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Persentase validitas modul oleh ahli materi yaitu 85% dengan kriteria valid. Persentase validitas modul oleh ahli desain yaitu 91,6% dengan kriteria sangat valid, persentase validitas modul oleh ahli bahasa yaitu 100% dengan kriteria sangat valid. Modul pembelajaran PKn berbasis model konstruktivisme untuk siswa kelas V sekolah dasar dinyatakan sangat valid dengan rata-rata persentase yang diperoleh 92,2% dengan kriteria sangat valid, yang berarti bahwa modul pembelajaran PKn berbasis model konstruktivisme untuk siswa kelas V sekolah dasar yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria sangat valid. Sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sumber atau bahan ajar PKn untuk siswa kelas V sekolah dasar.
2. Modul pembelajaran PKn berbasis model konstruktivisme untuk siswa kelas V sekolah dasar diujicobakan kepada guru dan siswa kelas V SD, persentase praktikalitas modul oleh guru yaitu 97,5% dengan kriteria sangat praktis. Persentase praktikalitas modul oleh siswa yaitu 94,4% dengan kriteria sangat praktis, modul pembelajaran PKn berbasis model konstruktivisme untuk siswa kelas V sekolah dasar dinyatakan sangat praktis dengan rata-

rata 95,9%. Yang berarti bahwa modul pembelajaran PKn berbasis model konstruktivisme untuk siswa kelas V sekolah dasar yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria sangat praktis. Sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sumber atau bahan ajar PKn untuk siswa kelas V sekolah dasar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran PKn berbasis model konstruktivisme dengan KD dan materi yang lainnya.
2. Bagi guru kelas V, agar bisa memanfaatkan modul ini dengan baik sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.
3. Bagi siswa kelas V, agar bisa memanfaatkan modul pembelajaran PKn berbasis model konstruktivisme ini dengan baik sebagai sumber belajar.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajaran PKn berbasis model konstruktivisme untuk siswa kelas V SD.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arfiah. 2017. Pembelajaran Kepramukaan dalam Penguatan Karakter Kemandirian dan Tanggung Jawab dalam Upaya Mempersiapkan Mahasiswa PPKn sebagai Pembina Ekstrakurikuler di Sekolah. *The University Research Colloquium*.
- Bahri. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandi. dkk.(2016). Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Sainifik Untuk Peningkatan Kemampuan Mencipta Siswa Dalam Proses Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII SMAN ISIlogohimo 2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1).
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Med ia.
- Kariadi, Dodik. (2017). Generasi Yang Berwawasan Global Berkarakter Lokal Melalui Harmonisasi Nilai Kosmopolitan Dan Nasionalisme Dalam Pembelajaran PKn. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Volume 1. Nomor 2.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik Jakarta* : PT. Rajagrafindo Persada.
- Maulana, I., & Leonard, L. (2018, September), Pendekatan Konstruktivisme dengan Strategi Pembelajaran Tugas dan Paksa. In Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018 (Vol. 1, No.1)
- Mustari, Mohamad. (2017). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Nurgiansah, T.H. (2021b). *Pendidikan Pancasila*. In Solok: CV Mitra Cendekia Media.
- Nurhadi. (2015). *Pembelajaran Kontekstual ( Contextual Teaciang and Learning/CTL) dan penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pane. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol.03 No.2 Hlm 35.
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press

- Saputri, Lola Ineli. (2015). Pengembangan Modul dengan Tampilan Majalah dan Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Rabah Pesisir. *Abstract of Undergraduate, Faculty of Education, Bung Hatta University*, 4(5), 1-16.
- Sari, RT. (2017). Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas IX SMP. *Jurnal Pendidikan Sains*. Vol 6 No 1 Hlm. 22-26.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, (2017). yang berjudul “*Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Bandar Lampung*”. Tesis. Universitas Lampung.
- Suparlan. Teori dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran , *Edunomic*, Vol. 4, No. 1 Tahun 2016.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prendamedia Group.
- Suyono. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Thoha, Siti, Fahasa. (2019). “*Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Dengan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas V SDN 34 Air Pacah*”. Padang. Universitas Bung Hatta.
- Tirtoni, Feri. (2016). *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV. Buku Baik Yogyakarta.
- Wardoyo, Sigit Mangun. (2015). *Pembelajaran Konstruktivisme, Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.